

PPDB KOTA BANDUNG PEMECAH REKOR PENGADUAN KE OMBUDSMAN

Selasa, 07 Juli 2020 - Iman Dani Ramdani

CIMAHI [KP] - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online Kota Bandung merupakan kota di Jawa Barat (Jabar) yang paling banyak mendapatkan pengaduan dari orangtua siswa terkait proses PPDB yang disampaikan ke Ombudsman perwakilan Jabar.

Kepala Perwakilan (Kaper) Ombudsman Jabar, Haneda Sri Lastoto menyatakan Kota Bandung mendapatkan pengaduan paling tinggi dalam proses PPDB tahun 2020.

"Bandung, merata dari SD sampai SMA," katanya melalui WA Kepada Wartawan kabarpublik.id, Selasa (07/07/2020).

Berdasarkan database laporan PPDB yang dimulai pada tanggal 10 Juni sampai 2 Juli 2020, tindak lanjut laporan PPDB yang masuk sebanyak 27 pengaduan, dengan kategori jenjang pendidikan dari SD sampai SMA. Rinciannya SD dua (2) pengaduan, SMP sebelas (11) dan SMA empat belas (14) pengaduan.

Adapun jenis laporannya adalah masalah zonasi (11), permintaan uang (1), pemalsuan KK (1), afirmasi (3), prestasi non akademik (2), prestasi akademik (5) dan jalur perpindahan orang tua (2) pengaduan.

Terkait progress penyelesaiannya yang sudah selesai yaitu SD - SMA sebanyak 22 (81%) dengan rincian SD (2), SMP (7), SMA (13) dan sisa pengaduan yang belum selesai (5) atau 19 persen.

Menurut Haneda cara penyelesaian pengaduan dengan klarifikasi dan pemeriksaan.

"Klarifikasi via WA atau telepon dengan terlapor yang ditunjuk sebagai narahubung sebanyak 82 persen, sisanya sebanyak 18 persen diselesaikan melalui pemeriksaan langsung," tutupnya. #*[KP-Jabar].